

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
HARGA SAHAM BIASA DI BURSA EFEK JAKARTA  
(STUDI KASUS PADA 17 EMITEN TERAKTIF DALAM  
VOLUME DAN FREKUENSI PERDAGANGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (SI) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



**PERPUSTAKAAN**

No. Inv.	1039
Th. Angg.	
Disusun Oleh	PARAP.

09 Juni 2001

Nama : Tommy Winoto  
NIM : 97.30.3230  
NIRM : 97.6.111.02016.50227  
Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2001**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Tommy Winoto

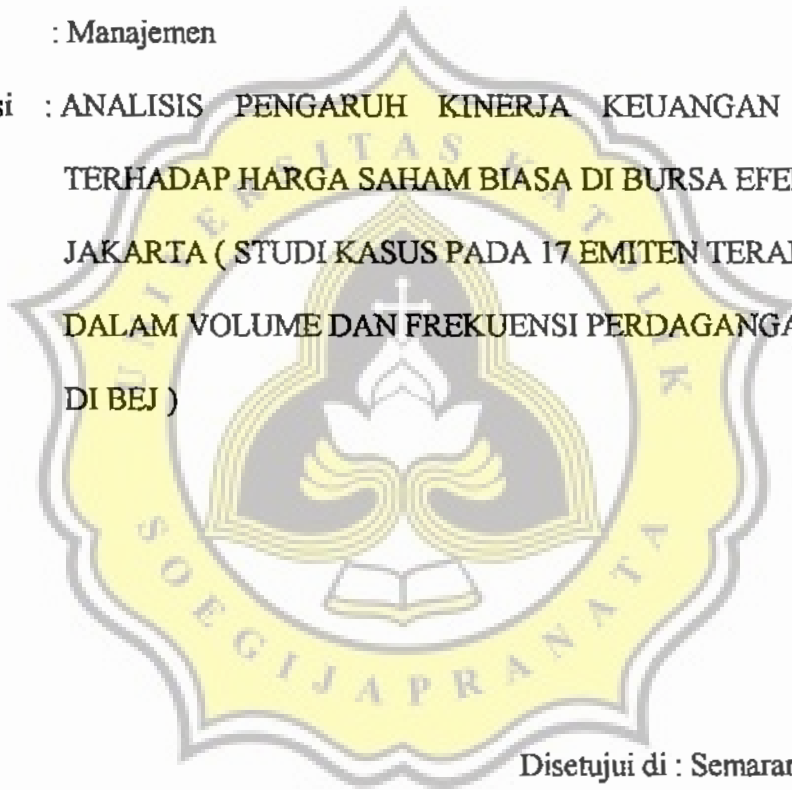
NIM : 97.30.3230

NIRM : 97.6.111.02016.50227

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN  
TERHADAP HARGA SAHAM BIASA DI BURSA EFEK  
JAKARTA ( STUDI KASUS PADA 17 EMITEN TERAKTIF  
DALAM VOLUME DAN FREKUENSI PERDAGANGAN  
DI BEJ )



Disetujui di : Semarang

Pada tanggal, 23 – 1 – 2001

Dosen Pembimbing I

( Drs Junianto Wibowo, MSM )

Dosen Pembimbing II

( Eny Trimeiningrum, SE, MSi )

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
HARGA SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA ( STUDI KASUS  
PADA 17 EMITEN TERAKTIF DALAM VOLUME DAN  
FREKUENSI PERDAGANGAN )

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Februari 2001

Yang bertanda tangan di bawah ini :



Dosen Penguji I

Mengetahui : —

Dekan Fakultas Ekonomi

( DRA. Lucia Hari Padworo, MSI )

( Vincent Didiek W.A, MBM, PhD )

## ABSTRAK

Pasar modal yang bisa berkembang dengan baik akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti masyarakat, pemerintah, maupun bagi perusahaan yang mencatatkan sahamnya dipasar modal itu sendiri. Perkembangan suatu pasar modal sangat tergantung pada investor, emiten, dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal lainnya. Selama ini kondisi harga saham-saham yang tercatat dipasar modal senantiasa naik turun. Hal tersebut menyebabkan investor menjadi enggan dan kesulitan untuk menentukan pilihan dalam menanamkan modalnya apalagi untuk investor yang tujuan utamanya memperoleh *capital gain*. Dengan kondisi semacam ini, investor akan merasa bingung menentukan waktu yang tepat untuk melakukan transaksi. Akibatnya volume perdagangan menurun karena pasar cenderung merasa enggan melakukan transaksi dan pada akhirnya harga saham juga menurun. Dengan menurunnya harga saham, akan menyebabkan menurunnya minat investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya, padahal investasi merupakan variabel yang penting untuk membangkitkan kondisi perekonomian yang sedang lesu seperti saat ini. Untuk membantu investor dalam memperkirakan harga saham, maka penelitian ini berusaha merumuskan model peramalan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai input, sebab nilai sebuah saham selalu berkaitan dengan perkiraan prestasi perusahaan di masa depan sedangkan prestasi perusahaan bisa dikaji dari kinerja keuangan perusahaan yang diolah dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. Berdasarkan penjelasan diatas masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : apakah ada pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan terhadap harga saham?. Sumber utama variabel yang dijadikan dasar untuk mengukur proyeksi harga saham adalah kinerja keuangan emiten yang variabelnya berkaitan langsung dengan sekuritas saham yaitu DER, DPS, EPS, PER, ROE. Laporan keuangan yang diamati adalah neraca dan laporan rugi laba tiap emiten mulai tahun 1995 – 1999 dengan alasan bahwa sekitar tahun tersebut secara umum kondisi internal perusahaan mengalami pasang surut akibat terjadinya krisis moneter sehingga harga saham biasa pada perusahaan-perusahaan di BEJ lebih berfluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan terhadap harga saham secara bersama-sama. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan terhadap harga saham. Hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan terhadap harga saham

Hi : Ada pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan terhadap harga saham

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara masing-masing rasio keuangan dengan harga saham adalah analisis regresi linear berganda. Perhitungan koefisien regresi berganda akan menunjukkan besarnya perubahan harga saham penutupan apabila masing-masing rasio keuangan berubah sebesar 1 unit satuannya dan berguna untuk merumuskan model ekonometrik serta untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Dengan

menggunakan program statistik SPSS akan diperoleh koefisien regresi sebagai berikut :  $a = \text{intercept} = 0.372$ ,  $b_1 = \text{koefisien regresi DER} = -0.002$ ,  $b_2 = \text{koefisien regresi DPS} = 0.086$ ,  $b_3 = \text{koefisien regresi EPS} = 0.015$ ,  $b_4 = \text{koefisien regresi PER} = 0.0004$ ,  $b_5 = \text{koefisien regresi ROE} = 0.0006$

Hasil perhitungan diatas kemudian digunakan untuk merumuskan model ekonometrik berikut ini :  $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5$

$$Y = 0.372 + (-0.002).X_1 + 0.086.X_2 + 0.015.X_3 + 0.0004.X_4 + 0.0006.X_5$$

Hasil perhitungan koefisien regresi kemudian diuji dengan bantuan uji F ( secara bersama-sama ). Hasil F hitung =  $6.481 > 2.21$ , menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara DER, DPS, EPS, dan ROE terhadap harga saham. Hasil perhitungan statistik dengan program statistik SPSS akan menghasilkan nilai *adjusted R square* sebesar 29.08% artinya kelima rasio keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh untuk menjelaskan keragaman harga saham sebesar 29.08% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kelima rasio keuangan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap harga saham walaupun pengaruhnya sangat kecil sekali. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian regresi linear berganda melalui uji F. Dari hasil pengujian data menggunakan uji F kita melihat hasil pengujian terhadap kelima rasio keuangan secara bersama-sama ( hasil uji F ) ternyata didapatkan hasil bahwa kelima rasio keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (  $6.481 > 2.21$  ).

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar kemampuan kinerja keuangan emiten sebagai input untuk mempengaruhi harga saham kita dapat melihat nilai *Adjusted R Square*-nya. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program statistik SPSS dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* adalah sebesar 29.08%. Dengan nilai *adjusted R square* yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun kinerja keuangan emiten mampu dipakai sebagai input dalam mempengaruhi harga saham namun kemampuannya hanya sebesar 29.08% sedangkan sisanya sebesar 70.92% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham baik faktor eksternal maupun faktor internal.

Ini berarti bahwa pergerakan harga saham sebagian besar tidak dipengaruhi oleh kinerja keuangan emiten tetapi kemungkinan lebih cenderung disebabkan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi emiten baik faktor eksternal maupun faktor internal misalnya kondisi perekonomian internasional yang mempengaruhi perekonomian dalam negeri, kondisi perekonomian makro, situasi politik dan perubahan kebijakan pemerintah baik dalam bidang ekonomi, industri, maupun dunia usaha.

Bagi investor yang ingin menentukan pilihan untuk menanamkan modal dan juga bagi investor yang ingin memperoleh *capital gain* sebaiknya tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan emiten saja sebab berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa kinerja keuangan hanya mampu mempengaruhi harga saham sebesar 29.08%. Jadi disamping melihat kinerja keuangan emiten, investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain sebesar 70.92% yang berpengaruh terhadap harga saham yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan-kebijakan pemerintah, serta issue-issue yang berkembang di masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Perkembangan suatu pasar modal sangat tergantung pada investor, emiten, dan lembaga penunjang pasar modal lainnya. Selama ini kondisi harga saham yang tercatat di pasar modal senantiasa naik turun. Hal tersebut menyebabkan investor kesulitan untuk menentukan waktu yang tepat dalam melakukan transaksi, terlebih pada investor yang ingin memperoleh *capital gain*.

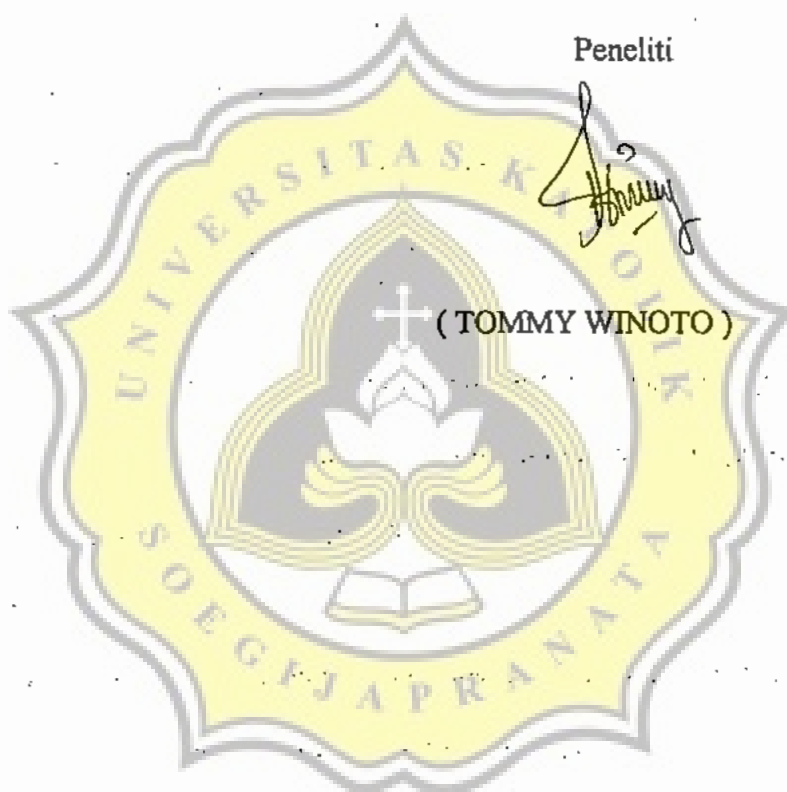
Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk membantu investor dalam memperkirakan harga saham yaitu dengan cara merumuskan model peramalan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai input, dengan judul “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM BIASA DI BURSA EFEK JAKARTA ( STUDI KASUS PADA 17 EMITEN TERAKTIF DALAM VOLUME DAN FREKUENSI PERDAGANGAN DI BEJ ) “

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan serta petunjuk dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Junianto Wibowo, MSM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan bantuan serta pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
2. Ibu Eny Trimeiningrum, SE, MSi selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan serta pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak – bapak dan ibu – ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
6. Sahabat, keluarga tercinta dan kekasihku yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

7. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut mendukung penyelesaian penyusunan prosposal penelitian ini.

Peneliti menyadari dan mengakui sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka apabila ada kekurangan dalam penyajian mohon kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang memerlukan dan berminat terhadap masalah yang penulis teliti.



*Sistematis*

II.5. Saham Biasa Sebagai Instrumen Pendanaan Perusahaan.....	18
II.6. Penelitian Sebelumnya.....	19
II.7. Kerangka Pemikiran .....	21
II.8. Hipotesis.....	22
II.9. Definisi Operasional.....	23

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

III.1. Objek Penelitian dan Teknik Sampel.....	25
III.2. Jenis Data.....	26
III.3. Metode Pengumpulan Data.....	26
III.4. Teknik Analisa Data.....	27

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

IV.1. Sejarah Pasar Modal di Indonesia.....	31
IV.2. Perkembangan Bursa Efek Jakarta.....	32
IV.3. Riwayat Singkat 17 Emiten.....	33
IV.4. Hasil dan Pembahasan.....	45

**BAB V : PENUTUP**

V.1. Kesimpulan.....	54
V.2. Saran.....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1. Harga Saham Astra Internasional tahun 1995 – 1999 .....	37 ✓
Tabel 4.2. Harga Saham Asuransi Lippo Life tahun 1995 – 1999 .....	37
Tabel 4.3. Harga Saham Bank Internasional Indonesia tahun 1995 – 1999.....	38
Tabel 4.4. Harga Saham Bank Lippo tahun 1995 – 1999 .....	39
Tabel 4.5. Harga Saham Barito Pacific Timber tahun 1995 – 1999.....	39
Tabel 4.6. Harga Saham Berlian Laju Tanker tahun 1995 – 1999 .....	40
Tabel 4.7. Harga Saham Gudang Garam tahun 1995 – 1999 .....	41 ✓
Tabel 4.8. Harga Saham Hanjaya Mandala Sampoerna tahun 1995 – 1999 .....	41
Tabel 4.9. Harga Saham Indah Kiat Pulp & Paper tahun 1995 – 1999 .....	42
Tabel 4.10. Harga Saham Indofood Sukses Makmur tahun 1995 – 1999.....	43
Tabel 4.11. Harga Saham Lippo Securities tahun 1995 – 1999 .....	44
Tabel 4.12. Harga Saham Matahari Putra Prima tahun 1995 – 1999 .....	44
Tabel 4.13. Harga Saham Pabrik Kertas Tjiwi Kimia tahun 1995 – 1999 .....	45
Tabel 4.14. Harga Saham Semen Gresik tahun 1995 – 1999 .....	46 ✓
Tabel 4.15. Harga Saham Indosat tahun 1995 – 1999 .....	46 ✓
Tabel 4.16. Harga Saham Indocement Tunggal Perkasa tahun 1995 – 1999 .....	47
Tabel 4.17. Harga Saham Mayora Indah tahun 1995 – 1999 .....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Rasio Keuangan 17 Emiten Tahun 1995 – 1999

Tabel 4.2 : Ketentuan Nilai Uji Durbin Watson



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Return Saham 17 Emiten Tahun 1995.

Lampiran 2 : Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Return Saham 17 Emiten Tahun 1996.

Lampiran 3 : Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Return Saham 17 Emiten Tahun 1997.

Lampiran 4 : Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Return Saham 17 Emiten Tahun 1998.

Lampiran 5 : Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Return Saham 17 Emiten Tahun 1999.

Lampiran 6 : Multiple Regression

Lampiran 7 : Correlation Coefficients

Lampiran 8 : Multiple Regression

Lampiran 9 : Multiple Regression

